

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah salah satu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Guru sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat mengerti dan paham akan pelajaran yang diajarkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dapat dilakukan melalui peningkatan keterampilan menulisnya.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Kemudian bahasa tulis ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui menulis teks drama.

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan dipentaskan. Menulis teks drama sebagai salah satu bagian dari menulis sastra yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, menulis teks drama sebagai salah satu keterampilan bersastra perlu mendapat perhatian yang serius dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk jenjang SMP/MTs pada kelas VIII KD 4. 16 kurikulum 2013 revisi, salah satunya adalah siswa mampu menyajikan drama dalam bentuk teks. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis teks drama pada siswa SMP kelas VIII harus

sesuai dengan indikator-indikator yang harus dicapai. Tujuan akhir dari KD ini adalah siswa harus mampu menulis teks drama.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan, ditemukan data bahwa siswa pada sekolah ini kurang mempunyai keterampilan menulis teks yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan kurang baik dan terarah sesuai kompetensi capaian yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, KKM yang harus diperoleh adalah 75. Sementara berdasarkan data dan fakta yang diperoleh, siswa yang lulus pada tes kemampuan menulis teks drama hanya 2 orang dari 20 siswa. Data tersebut diperoleh dari data-data tes kemampuan siswa dalam menulis teks drama dan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan KD 4.16 siswa mampu menyajikan drama dalam bentuk teks, maka keterampilan menulis teks drama siswa perlu ditingkatkan.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran salah satunya adalah mengenai kondisi kelas yang tidak kondusif yang menyebabkan siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran. Berkaitan dengan pengamatan pada saat observasi di SMP S Angkasa Lanud Soewondo Medan, kondisi kelas pada sekolah ini tidaklah kondusif. Data ini diperkuat melalui angket tentang kondisi kelas dengan sampel penelitian 20 siswa. Melalui analisis yang dilakukan pada angket tersebut juga menyatakan bahwa guru tidak menggunakan metode yang bervariasi saat proses pembelajaran yang mengakibatkan kebosanan pada siswa. Jika terus dibiarkan, maka tidak hanya kemampuan kognitif dalam proses pembelajaran saja yang menurun, bahkan kemampuan lainnya seperti keaktifan dan sikap akan menurun.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Petrus Danang Mustika Wijaya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Video Klip pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016” bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks drama hanya 8 siswa atau 25% dari 32 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks drama pada siswa masih rendah.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Andrianis Dwi Novanti dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Model Pembelajaran Circuit Learning dengan Media Gambar Situasi Khayal pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA N Jogonalan Klaten” bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks drama hanya 1 orang dari 36 siswa.

Pembelajaran akan semakin efektif dan efisien jika proses pembelajaran diselaraskan dengan model-model pembelajaran yang ada dapat menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajarannya sesuai materi pembelajaran. Model-model pembelajaran diharapkan dapat bervariasi supaya siswa tidak mudah mengalami kebosanan terhadap proses pembelajaran. Menurut Istarani (2012:1), “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.”

Salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka adalah model pembelajaran konstruktivisme.

Konstruktivisme adalah menemukan informasi pengetahuan dan kompetensi sendiri. Setiap kegiatan pembelajaran banyak model atau metode pembelajaran yang digunakan. Tetapi penggunaan model harus sesuai dengan keadaan belajar siswa dan materi yang disampaikan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran konstruktivisme adalah model pembelajaran *Novick*.

Model pembelajaran *Novick* adalah salah satu model pembelajaran yang berawal dari konsep belajar sebagai perubahan konseptual yang dikembangkan dari pendekatan konstruktivisme (Sulaiman, 2012:10). Pendekatan konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Kegiatan pembelajaran menggunakan model *Novick* ini sangat berkaitan dengan kehidupan siswa dalam sehari-harinya. Dengan model ini, siswa akan lebih percaya diri dan dapat dengan mudah memahami konsep menulis teks drama dan mengaplikasikannya. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan teringat lebih lama karena pengetahuan tersebut diperoleh dengan cara pengkonstruksian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan penelitian dengan judul penelitian **“Efektivitas Model *Novick* terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Angka Lanud Soewondo Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks drama siswa rendah.
2. Kondisi kelas tidak kondusif.
3. Siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran.
4. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi pada saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang akan dibahas dapat lebih fokus atau lebih mengerucut dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah melihat bagaimana efektivitas model *Novick* terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan model *Novick* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana keterampilan menulis teks drama setelah menggunakan model *Novick* pada siswa Kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
3. Apakah model *Novick* efektif terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan model *Novick* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks drama setelah menggunakan model *Novick* pada siswa Kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui keefektifan model *Novick* terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teori dan penggunaan model *Novick* dalam menulis teks drama.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah wawasan, pengetahuan, ataupun pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis terhadap suatu proses pembelajaran dengan model yang diterapkan dan juga dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memperbaiki proses pembelajaran agar kompetensi capaian dapat tercapai sesuai standar kompetensi kurikulum dengan menggunakan model-model yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Memberikan saran terhadap sekolah agar pembelajaran dengan menggunakan model *Novick* dapat diterapkan pada tiap mata pelajaran yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana efektivitas model *Novick* terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Angkasa Lanud Soewondo Medan tahun pembelajaran 2018/2019.